



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 14 Mei 2012

Halaman: 14

Pringgokusuman Jadi Kampung Siaga Bencana

JOGJA—Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengen Jogja dicanangkan menjadi Kampung Siaga Bencana (KSB) untuk yang pertama kalinya di Kota Jogja. Setelah penancangan tersebut diharapkan warga bisa melakukan penanganan dini ketika terjadi bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.

Koordinator Tagana Kota Jogja Tomy Pramono mengatakan, wilayah Kelurahan Pringgokusuman kerap menjadi langganan banjir kali Winongo. Seperti awal 2012 lalu puluhan rumah warga terendam.

"Dengan penancangan KSB ini diharapkan warga bisa melakukan penanganan dini tanpa mengandalkan relawan Tagana maupun relawan lain," katanya disela peresmian KSB di kawasan Ruang Terbuka Hijau Winongo Zona Gresik RW 3 Pringgokusuman, Minggu (13/5).

Bila setiap terjadi bencana harus menunggu relawan maka akan menyita banyak waktu. Sehingga muncul gagasan dari Dinas Sosial Pemprov DIY memberi pelatihan penanggulangan bencana kepada 60 warga.

Harapannya mereka bisa mengorganisasikan manajemen penanganan bencana mulai dari evakuasi, menyiapkan barak pengungsian, posko logistik, mendirikan dapur umum dan lainnya. Pelatihan berlangsung selama lima hari sejak Rabu - Minggu (9-13/5).

Dalam kesempatan yang sama Lurah Pringgokusuman, CH Lusia Daning Krisnawati mengatakan KSB Pringgokusuman akan menjadi *pilot project* agar diikuti wilayah lain di Jogja. Pringgokusuman sendiri memang menjadi langganan banjir kali Winongo. Biasanya banjir datang bulan Desember sampai Maret karena antara bulan tersebut curah hujan sangat tinggi. Dengan dicanangkan menjadi KSB ini warga diharapkan bisa melakukan antisipasi dini.

Penduduk Kelurahan Pringgokusuman jumlahnya sekitar 13.500 jiwa. Terdiri dari 22 RW dan 87 RT. Tetapi yang paling rawan bencana yakni RW 1, 2, 3, 22 dan 25. Wilayah tersebut berada di pemukiman padat penduduk dan berada di bantaran Kali Winongo. "Sekitar 30 persen dari wilayah Pringgokusuman ini rawan bencana," jelas perempuan berkulit putih tersebut.

Lusia berharap personel yang ditunjuk menjadi relawan lokal juga diminta tanggap selain bencana banjir. Karena tanah longsor ataupun kebakaran kerap terjadi di bantaran kali Winongo dengan penduduk padat.

Di daerah tersebut pernah terjadi longsor di RW 3 tahun 2007 menimbun 2 rumah permukiman padat. □ *Harian Jogja/Akhirul Anwar*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
3. Kelurahan Pringgokusuman			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005